

## **ABSTRAK**

Sistem e-tilang atau tilang elektronik telah diujicobakan di beberapa kota besar. Tilang elektronik yang biasa disebut e-tilang ini merupakan digitalisasi proses tilang, dengan memanfaatkan teknologi diharapkan seluruh proses tilang akan lebih efisien dan efektif juga dapat membantu pihak kepolisian dalam manajemen administrasi. Namun di dalam e-tilang ini terdapat kelemahan akibat nya timbul lah ketidakadilan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah pemilik kendaraan bertanggungjawab atas pelanggaran yang dilakukan oleh pihak lain dan untuk mengetahui upaya yang bisa dilakukan pemilik kendaraan dengan E-Tilang. Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian hukum dengan pendekatan statue approach, dan conceptual approach, jenis data menggunakan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, metode pengumpulan data yang digunakan melalui studi kepustakaan dan bahan hukum. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa e-tilang dalam kerangka hukum pidana yaitu lebih menitik beratkan pada Pertanggungjawaban pidananya dan pemilik kendaraan tidak bertanggungjawab atas pelanggaran yang dilakukan oleh pihak lain dalam praktek penerapan dari Pasal yang ada di Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Upaya yang bisa dilakukan oleh pemilik kendaraan ialah dengan protes ke pihak kepolisian kalau foto yang tertangkap CCTV itu bukan dirinya.

**Kata Kunci : E-Tilang, Bertanggungjawab**

## **ABSTRACT**

The e-ticket system or electronic ticketing has been piloted in several big cities. This electronic ticket, which is commonly called e-ticket, is a digitalization of the ticket process, by utilizing technology it is hoped that the entire ticketing process will be more efficient and effective and can also help the police in administrative management. However, in this e-ticket there are weaknesses as a result of which injustice arises. This study aims to determine whether the vehicle owner is responsible for violations committed by other parties and to find out what efforts the vehicle owner can make with E-Tilang. Based on the problems discussed in this thesis, the research method used is the legal research method with the statue approach and conceptual approach, the type of data uses primary legal material and secondary legal material, the data collection method used is through literature study and legal materials. The results of the study indicate that e-ticketing in the framework of criminal law is more focused on criminal responsibility and vehicle owners are not responsible for violations committed by other parties in the practice of implementing the Article in Law Number 22 Year 2009 concerning Traffic and Road Transportation. Efforts that can be made by vehicle owners are to protest to the police if the photo captured by CCTV is not him.

**Keywords:** E-Ticketing, Responsible